

ABSTRAK

ANALISIS BIOETIKA TERHADAP PROSEDUR TUBEKTOMI PADA PASIEN SKIZOFRENIA DITINJAU DARI KEDOKTERAN DAN ISLAM

Skizofrenia adalah diagnosis kejiwaan yang menggambarkan gangguan mental dengan karakter abnormalitas dalam persepsi atau gangguan mengenai penilaian realitas serta proses pikir, isi pikir, afek, dan emosi. Menurut Eugen Bleuler, skizofrenia adalah suatu gambaran jiwa yang terpecah belah, adanya keretakan atau disharmoni antara proses pikir, perasaan, dan perbuatan. Tujuan umum penulisan skripsi ini adalah membahas mengenai analisis bioetika terhadap prosedur tubektomi pada pasien skizofrenia ditinjau dari kedokteran dan Islam.

Dari hasil kajian studi didapatkan bahwa skizofrenia merupakan suatu bentuk psikosis yang sering dijumpai sejak dulu. Meskipun demikian pengetahuan tentang faktor penyebab dan patogenesisnya masih minim diketahui. Berdasarkan analisis bioetika terkait prosedur tubektomi tentunya diwajibkan untuk seorang dokter meminta persetujuan tindakan medik kepada pasien atau yang lebih dikenal dengan *informed consent*. Skizofrenia merupakan suatu gangguan kejiwaan, dalam hal *informed consent* pasien dengan gangguan kejiwa termasuk kedalam pasien yang tidak kompeten untuk mengambil suatu keputusan penting dalam hidupnya, maka tindakan tersebut sangat tidak tepat untuk dilakukan pada penderita skizofrenia, serta perlu diselidiki lebih lanjut terkait permintaan untuk dilakukannya tindakan tubektomi tersebut, apakah permintaan pasien sendiri atau pasien mendapat tekanan dari orang-orang disekitarnya.

Dalam Islam penderita skizofrenia sangat tidak tepat untuk melakukan tindakan tubektomi tersebut, karena penderita skizofrenia termasuk dalam seseorang yang tidak kompeten untuk dimintai persetujuan secara medis, dan tindakan tersebut bukan suatu hal yang darurat bagi penderita skizofrenia sehingga tidak perlu dilakukan, lebih baik focus pada proses penyembuhan pasien skizofrenia agar menjadi seseorang yang lebih siap apabila mempunyai seorang anak. Akan tetapi apabila tindakan tubektomi tersebut tetap dilakukan maka seluruh orang yang terlibat akan mendapatkan dosa.

Keywords: Skizofrenia, tubektomi, tubektomi dalam pandangan Islam